

BAB I PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ialah suatu kesatuan studi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan ketentuan pelaksanaan pendidikan di Politeknik STTT Bandung. PKL dilaksanakan dengan maksud untuk memperdalam serta menambah pengetahuan, teknologi tekstil, dan manajemen dalam prakteknya sesuai dengan yang telah diberikan selama mahasiswa mengikuti kegiatan kuliah di STTT. Tujuan dilaksanakannya PKL ialah untuk menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di dunia kerja secara nyata sehingga setelah selesai dari pendidikan diharapkan dapat menjadi ahli tekstil.

Laporan PKL ini dibuat berdasarkan kegiatan PKL dan pengamatan yang telah dilakukan di PT Bratatek yang beralamat di Jalan Mahar Martanegara (Leuwigajah) No. 106 B Desa Cigugur Tengah, Kecamatan Cimahi Selatan. PKL dilaksanakan di Bagian Persiapan *Dyeing-finishing* PT Bratatek selama 3 bulan dari tanggal 09 Februari 2015 sampai dengan tanggal 14 Mei 2015. Data-data terkait perusahaan diperoleh dengan cara studi pustaka, observasi langsung, serta pencarian informasi dari bagian yang terkait seperti Departemen Personalia & Umum, Departemen *Dyeing-Finishing*, dan Keteknikan Umum PT Bratatek.

Laporan PKL menjelaskan keadaan umum PT Bratatek yang meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi, permodalan, pemasaran, mesin dan tata letak mesin, proses produksi, pengendalian mutu, pemeliharaan mesin, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi berupa tenaga listrik; uap; pengolahan air; laboratorium dan pergudangan.

Pada bab III laporan PKL terdapat tinjauan khusus yang membahas mengenai masalah pemeliharaan mesin *desizing* merek Babcock di Departemen *Dyeing-Finishing* PT Bratatek. Kerusakan pada mesin *desizing* ini berpotensi menghambat proses produksi akibatnya target produksi tidak tercapai.

Pemeliharaan mesin yang dilakukan di departemen pencelupan – penyempurnaan dikerjakan oleh Departemen Teknik Umum, khususnya bagian *Maintenance*. Metodologi yang digunakan dalam pemecahan masalah adalah menggunakan diagram sebab-akibat dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh seperti sistem pemeliharaan, komponen mesin dan manusia dengan mengamati faktor-faktor yang berpengaruh tersebut diharapkan akan didapat upaya-upaya penanggulangannya. Hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa program

perawatan dan perbaikan mesin harus dilaksanakan dengan sangat baik dan teratur, serta perlu di tanamkan rasa tanggung jawab kepada setiap karyawan untuk menjaga segala peralatan mesin.

